



**PENGARUH KOMPOTENSI PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI
MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi
Rawas Utara)**

**Sefti Dwi Julianti¹, Eri Triharyati^{2*}, Indrawati Mara Kesuma³
Herman Paleni⁴**

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹seftijulianti@gmail.com, ²eritriharyati@univbinainsan.ac.id,

³indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id, ⁴herman_paleni@univbinainsan.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Embacang Baru Ilir, Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer, populasi dalam penelitian ini masyarakat di Desa Embacang Baru Ilir yang di ambil berdasarkan 533 Kartu Keluarga (KK) dengan sampel yang di ambil menggunakan rumus slovin yaitu 84 responden dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kusioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F, hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel kompetensi pemerintah desa (X1) memiliki pengaruh yang lebih tinggi dengan hasil uji t sebesar 8,619 terhadap akuntabilitas pengelolaan dana. Sedangkan pasrtisipasi masyarakat (X2) memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hasilnya penelitiannya masih dibawah kompetensi pemerintah desa dengan hasil uji hipotesis t sebesar 8,050, pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan hasil penelitiannya di bawah partisipasi masyarakat dengan hasil ujit sebesar 7,530 dan secara simultan kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengeloaan dana desa. Untuk itu disarankan pemerintah desa lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dana desa serta memperbanyak latihan-latihan dalam mengakses informasi desa, berkomitmen dalam berorganisasi dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada di kantor desa.

Kata kunci : Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Abstract

This research aims to determine the influence of village government competence, community participation and use of information technology on accountability in village fund management (case study of Embacang Baru Ilir Village, Karang Jaya District, North Musi Rawas Regency). This type of research is quantitative research



using secondary data and primary data, the population in this research is the people of Embacang Baru Ilir Village which was taken based on 533 Family Cards (KK) with samples taken using the Slovin formula, namely 84 respondents in the research. The data collection technique in this research used a questionnaire. Hypothesis testing in this research uses the t test and F test, the results of this research show that the village government competency variable (X1) has a higher influence with a t test result of 8.619 on fund management accountability. Meanwhile, community participation (X2) has an influence on accountability, the results of the research are still below the competence of the village government with a t hypothesis test result of 8.050 has an influence on accountability, the use of information technology (X3) has an influence on the accountability of village fund management with the research results being below community participation with a t test result of 7,530 and simultaneously the competence of the village government, community participation and the use of information technology influence the accountability of village fund management. For this reason, it is recommended that the village government further improve its capabilities in managing village funds and increase training in accessing village information, be committed to organizing and be able to utilize technology available at the village office.

Keywords : Village Government Competency, Community Participation, Utilization of Information Technology and Accountability of Village Fund Management

I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini memprioritaskan desa dalam hal pembangunan. untuk mewujudkan pembangunan desa tersebut salah satu upaya pemerintah adalah dengan memberi dana desa yang diambil langsung dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) untuk dikelola masyarakat secara mandiri. Kemudian di pertegas dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa ini menggambarkan iktikad Negara untuk mengotonomikan desa, dengan berbagai kemandirian pemerintahan desa seperti pemilihan umum calon pemimpin desa, anggaran desa, dan kemandirian pembuatan peraturan desa, menyebabkan daerah otonom Negara Kesatuan Republik Indonesia

(NKRI) menjadi Provinsi, Kabupaten atau Kota dan Desa. (Alexander Valentinus, dkk. 2021)

Pembangunan Desa ini bertujuan untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintah desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan, publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa serta meningkatkan daya saing desa. Rencana kerja pemerintah tahun 2015 mengamanatkan bahwa percepatan pembangunan desa dilaksanakan melalui implementasi undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

Dalam peraturan presiden nomor 12 tahun 2015 tentang kementerian desa, pembangunan daerah tetinggal dan



transmigrasi memiliki tugas dan fungsi menjalankan urusan pemerintah dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. (Emilianus jaa.2019)

Berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah ialah pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonom dan tugas pembantuan dengan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan ini evaluasi diperlukan sebagai bentuk pengawasan atas dana desa sehingga tidak terjadi penyimpangan dan dapat mencapai ketercapaian output yang maksimal. Selain itu, pemahaman tentang pengelolaan dana desa dan pelayanan kepada masyarakat menjadi aspek yang sangat dibutuhkan dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan yang ada di pemerintahan desa dengan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas menjamin keberlangsungan pemerintahan, pemerintah dituntut untuk responsive, partisipasi dan professional dalam melaksanakan fungsinya (khotami,2017). Tuntutan transparansi dan akuntabilitas juga menjadikan berbagai Negara mereformasi pemerintahannya. Terutama dalam reformasi dan transformasi sektor publik agar menjadi lebih efisien dan efektif dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Akuntabilitas merujuk pada pertanggung jawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang stakeholder.

(Mardiasmo,2018).

Tingginya kompetensi pemerintah desa tidak selalu berpengaruh linear terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, terbukti dari hasil riset terdahulu yang masih inkonsisten. (Medianti et al.,2018), (Perdana,2018), (Dewi & Gayatri,2019), menyimpulkan bahwa kompetensi pemerintah desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara penelitian (Nurkhasanah,2019) dan (Tahir,2019) menemukan bahwa kompetensi pemerintah desa tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Inkonsistensi hasil-hasil penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh kompetensi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa patut diduga disebabkan nya adanya faktor kontigensi atau variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah (moderasi) pengaruh variabel kompetensi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Semakin tinggi partisipasi, maka jumlah individu juga semakin tinggi. Semakin tinggi keterlibatan individu maka semakin tinggi pula rasa tanggung jawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan dan pembangunan juga semakin baik. Pembangunan yang baik merupakan hasil pengelolaan dana desa yang baik pula (larastika medianti,2018). Dalam pengelolaan dana desa tentunya peran teknologi informasi sangat dibutuhkan karena dapat memberikan



kemudahan bagi suatu oraginasasi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya mulai dari sekedar untuk mengelola data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (public service), pengelolaan dan dokumentasi data penduduk, perencanaan, statistika, pengambilan keputusan. (murhada dan giap,2011).

Kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, yang terdiri dari 7 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 82 Desa (dari total 236 Kecamatan 386 Kelurahan dan 2,853 Desa yang ada di seluruh Provinsi Sumatera Selatan). Salah satu nya ada di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara yang memiliki luas wilayah seluas 24,747 KM2. Data Demografi Embacang Baru Ilir Menerangkan bahwa jumlah penduduk yang ada di Desa Embacang Baru Ilir untuk Laki-Laki berjumlah sebanyak 899, Perempuan Berjumlah 872 dan 533 kartu keluarga, untuk jenis pekerjaannya kebanyakan Berkebun/bertani sebanyak 1,250 penduduk bekerja sebagai berkebun/betani. Setiap tahunnya dana di desa dipergunakan untuk meningkatkan infrastruktur desa. Dan setiap tahunnya juga perangkat desa selalu menyiapkan pengajuan perencanaan agar dapat diketahui pengelolaan dana desa nya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Sehingga dana

desa yang sudah diterima oleh pemerintah desa dapat di gunakan untuk meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat di desa.

Faktor pertama, yaitu Kompetensi Pemerintah Desa, dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu perangkat desa yang ada di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya bahwasnya kompetensi atau kemampuan yang di milik oleh pemerintah desa masih sangat rendah. Setiap tugas dari masing-masing bagian yang sudah di bagikan oleh kepala desa sering kali di berikan kepada operator desa untuk menyelesaikan nya, seperti pembuatan surat masuk dan keluar, catatan uang keluar dan masuk dana desa yang seharusnya dikerjakan oleh masing-masing bidang. Sehingga keterbatasan kemampuan ini memperbanyak tugas untuk operator desa. Tentu mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena semakin rendah kompetensi yang dimiliki pemerintah desa maka pekerjaan yang dihasilkan kurang efektif dan efisien.

Faktor kedua yaitu Partisipasi Masyarakat, dari hasil observasi bahwasanya kesadaran masyarakat untuk ikut andil terwujudnya akuntabilitas penegelolaan dana desa masih rendah yang menjadikan akuntabilitas pengelolaan dana desa belum tercapai. Masih banyak masyarakat di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya, tidak terlibat dalam pengambilan keputusan program- program desa, tidak mengusulkan rencana anggaran, tidak



terlibat dalam mengawasi dan melaporkan serta memberikan penilaian dan penghargaan dalam hal pembangunan desa.

Faktor ketiga yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi, dari hasil wawancara dengan salah satu operator desa yang bernama Pidia Pratama A.Md. Menjelaskan bahwa kendala dalam membuat laporan pertanggung jawaban desa yang sering terlambat, dikarenakan Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES) mengalami jaringan internet saat pembuatan laporannya, keterbatasan ketersediaan perangkat keras (komputer), printer. Sehingga hal ini menjadikan keterlambatan pencairan dana desa.

Berdasarkan dari hasil Permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara)."

II. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Permasalahan Asosiatif yang di mana permasalahan ini dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan. Dikarenakan judul penelitian ini merupakan "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa,

Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara). Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Dependen (Variabel Terikat) sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas pertama kompetensi pemerintah desa (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan pemanfaatan pemanfaatan teknologi informasi (X3) sedangkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam penelitian ini dijadikan variabel terikat (Y). Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 84 responden dari seluruh total kepala kartu keluarga di desa embacang baru ilir. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode kuisioner. Untuk pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien korelasi, Uji Determinasi, uji parsial (t), uji simultan (f) dengan menggunakan program SPSS 22.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN Kompetensi Pemerintah Desa (X1) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa(Y).

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kompetensi Pemerintah Desa (X1) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,619$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3= 81) = 1,66388$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Menunjukkan H_a diterima yang secara parsial bahwa variabel kompetensi pemerintah (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Embacang Baru Ilir.

Kompetensi pemerintah desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika, semakin tinggi kompetensi pemerintah desa yang dimiliki oleh pemerintah desa maka akan semakin cepat pula proses laporan akhir pengelolaan dana desa. Dimana kompetensi ini sangat penting bagi desa untuk memajukan desa dan mengurangi keterlambatan dalam pencairan dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Ni Kadek Deviyanti dan Ni Wayan Alit Erlina Wati tahun 2022. Dila Aurelia, Rismawati Sudirman, Hapid-Hapid tahun 2023. Alexander Valentinus, Nuraini Ismail dan Sesilianus tahun 2021. Dan Puji Rahayu & Hari Setiyawati tahun 2021. Berdasarkan 4 jurnal hasil penelitian terdahulu bahwa kompetensi pemerintah desa berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengelolaan dana desa. Sedangkan 2 jurnal hasil penelitian terdahulu Nafadhila Eka Indraswari tahun 2021. Fitriana Kusuma Wardhani & Dian Indri Purnamasa tahun 2021. Menyatakan bahwa kompetensi pemerintah desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil penjelasan di atas dan uji hipotesis dapat kita simpulkan berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori *stewardship* bahwasanya kompetensi pemerintah desa harus lebih ditingkatkan lagi jika kompetensi yang dimiliki pemerintah desa rendah maka hal ini akan berdampak pada pelaporan akhir pengelolaan dana desa.

Partisipasi Masyarakat (X2) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Y).

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,050$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3= 81) = 1,66388$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Menunjukkan H_a diterima yang secara parsial bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Embacang Baru Ilir.

Partisipasi Masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika, semakin tinggi partisipasi masyarakat maka akan semakin cepat pula proses laporan akhir



pengelolaan dana desa. Dimana masyarakat harus ikut serta dalam pembangunan, ikut serta dalam kegiatan pembangunan, ikut serta dalam memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yakni penelitian Ni Kadek Deviyanti dan Ni Wayan Alit Erlina Wati tahun 2022. Dila Aurelia, Rismawati Sudirman, Hapid-Hapid tahun 2023. Alexander Valentinus, Nuraini Ismail dan Sesilianus tahun 2021. Berdasarkan 3 jurnal hasil penelitian terdahulu bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan 3 jurnal hasil penelitian terdahulu Nafadhila Eka Indraswari tahun 2021. Fuji Rahayu & Hari Setiyawati tahun 2021. Fitriana Kusuma Wardhani & Dian Indri Purnamasa tahun 2021. Menyatakan bahwa Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil penjelasan di atas dan uji hipotesis dapat kita simpulkan berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori stewardship bahwasanya peran masyarakat sangat dibutuhkan di lingkup pemerintahan desa, tanpa adanya masyarakat pemerintah desa tidak dapat mengajukan anggaran dana desa dan membuat laporan akhir pengelolaan dana desa.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Y).

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y), hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 7,530$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3 = 81) = 1,66388$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Menunjukkan H_a diterima yang secara parsial bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Embacang Baru Ilir.

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika, semakin tinggi partisipasi masyarakat maka akan semakin cepat pula proses laporan akhir pengelolaan dana desa. Karena teknologi informasi ini sangat bermanfaat untuk memudahkan akses informasi dan komunikasi antar individu atau organisasi dan teknologi membantu dalam pengambilan keputusan dengan memberikan data yang akurat dan terkini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Ni Kadek Deviyanti dan Ni Wayan Alit Erlina Wati tahun 2022. Alexander Valentinus, Nuraini Ismail, dan Sesilianus Kapa tahun 2021. Nafadhila Eka Indraswari tahun 2021. Berdasarkan 3 jurnal hasil penelitian terdahulu bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan 3 jurnal hasil penelitian terdahulu Dila Aurelia, Rismawati Sudirman, Hapid-Hapid tahun 2023. Fuji Rahayu &



Hari Setiyawati tahun 2021. Fitriana Kusuma Wardhani & Dian Indri Purnamasa tahun 2021. Menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil penjelasan di atas dan uji hipotesis dapat kita simpulkan berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori stewardship bahwa teknologi sangat dibutuhkan di pemerintahan desa, jika tidak adanya teknologi maka pemerintahan desa akan kesulitan dalam mengakses informasi-informasi dan kesulitan dalam pembuatan laporan akhir pengelolaan dana desa.

Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (Simultan) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa (Y).

Hasil uji F dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kompetensi pemerintah desa (X1), partisipasi masyarakat (X2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 32,930 dan $F_{tabel}(84-3=81, 3-1=2)=3,11$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maka $F_{hitung} 32,930 > F_{tabel} 3,1$. Hal ini menunjukkan H_a diterima secara simultan variabel kompetensi pemerintah desa (X1), partisipasi masyarakat (X2), dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya kabupaten Musi Rawas

Utara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,553 yang dapat diartikan, perubahan nilai variabel terikat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Yang dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yaitu kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan adalah sebesar 55,3%. Sisanya yaitu sebesar $(100\%-55,3\%)$ yaitu sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jika perangkat desa memiliki kemampuan yang baik dan bekerja sama dengan sesama pegawai maka pembuatan pengelolaan dana desa tidak akan mengalami keterlambatan dalam pengiriman laporan akhir pengelolaan dana desa dan tidak akan mengalami keterlambatan dalam pencairan dana desa selanjutnya.

Partisipasi masyarakat juga menjadi tolak ukur dalam pembuatan laporan akhir pengelolaan dana desa, jika tidak ada kontribusi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa maka pemerintah desa mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangannya. Yang dimana pencairan dana desa dalam pembuatan laporannya harus mempunyai bukti bahwa pencairan dana desa tersebut benar-benar dikelola untuk membangun desa dan kepentingan masyarakat di desa tersebut.



Pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh dalam pembuatan laporan akhir pengelolaan dana desa, yang dimana jika tidak ada komputer, internet, printer dan perangkat keras lain nya akan sulit dalam pembuatan laporan akhir pengelolaan dana desa dan sulit mendapatkan informasi terbaru mengenai pembangunan-pembangunan desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Alexander Valentinus, Nuraini Ismail, dan Sesilianus Kapa tahun 2021. Berdasarkan 1jurnal hasil penelitian terdahulu bahwa kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan 5 jurnal hasil penelitian terdahulu Ni Kadek Deviyanti dan Ni Wayan Alit Erlina Wati tahun 2022. Dila Aurelia, Rismawati Sudirman, Hapid-Hapid tahun 2023. Fuji Rahayu & Hari Setiyawati tahun 2021. Fitriana Kusuma Wardhani & Dian Indri Purnamasa tahun 2021. Nafadhila Eka Indraswari tahun 2021. Menyatakan bahwa kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari penjelasan diatas sesuai dengan teori stewardship dimana teori ini menyatakan bahwa tidak ada motivasi untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kepentingan bersama, dan tidak berfokus pada tujuan individu melainkan menjadi fasilitator dalam pemberdayaan untuk pemerintahan desa. Hasil yang baik dalam

pemerintahan desa akan diperoleh jika pemerintah desa memiliki kompetensi, masyarakat yang mau ikut andil dalam program-program yang dilaksanakan pemerintah desa dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukan uji, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Kompetensi Pemerintah Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,619$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3 = 81) = 1,66388$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 8,050$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3 = 81) = 1,66388$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 7,530$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (84-3 = 81) = 1,66388$ dengan nilai



signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- d. Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Embacang Baru Ilir Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 32,930 dan $F_{tabel}(84-3= 81, 3-1= 2) = 3,11$ dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maka Fhitung 32,930 > F_{tabel} 3,1. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Peneliti mengemukakan beberapa saran atau masukan di antaranya yaitu :

- a. Sebaiknya bagi Pemerintah Desa perlu meningkatkan kemampuan atau keahlian aparatur pengelolaan dana desa dengan mengadakan pelatihan atau sosialisasi kebijakan pengelolaan dana desa.
- b. Sebaiknya Masyarakat mempunyai kesadaran dan ikut andil dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti terlibat langsung dalam pengambilan-pengambilan keputusan dalam program desa, mengusulkan rencana anggaran, mengawasi dan melaporkan serta memberikan penilaian dan penghargaan dalam hal pembangunan desa.

a.

- c. Sebaiknya Kepala Desa lebih meningkatkan jaringan internet dan perangkat keras seperti komputer, printer dan alat tulis komputer (ATK) agar lebih memudahkan proses pembuatan pengelolaan dana desa.

DI. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Valentinus, Nuraini Ismail, Sesilianus Kapa. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (studi kasus Desa di Kecamatan Mewaria Kabupaten Ende). Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA). 2021.
- Afista Nur khasanah, ichwan Marisan. Pengaruh Penggunaan Alokasi dana Desa (ADD), Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Kabupaten Jepara). 2022.
- Dila Aurelia, Rismawati Sudirman, Hapid Hapid. Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa. 2023.
- Eprints.umpo.ac.id)
- Emilianus Jaa. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi. 2019.
- Fitriana Kusuma Wardhani & Dian Indri



- Purnamasari. The impact of accountability, transparency, and morality of village apparatus on fraud prevention in the management of allocated village funds. (2021). DOI:10. 36067.
- I Ketut Jati, Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, Ni Luh Sari Widhiyani, Anak Agung Ngurah Agung
- Kresnandra. Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*. 2023.
- Nafadhillah Eka Indraswari. Pengaruh Kompetensi Pemerintahan Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2021.
- Ni Putu Dessy Eka Aryani, Dr. Desak Nym Sri Werastuti, I Made Pradana Adiputra. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa Efektivitas Kinerja Pendamping Lokal Desa Dan Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pengoptimalan Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 2020.
- Siregar, Syofian. *Statistik Paramaterik untuk Penelitian Kuantitatif*. 2014.
- Sulistyo Wardani P dan Rita Intan Permatasari. *Pengaruh Pengembangan Karier dan Displin Kerja Terhadap Prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (PENERBAD) di Tangerang*. 2022.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2019.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2018.
- Puji Rahayu & Hari Setiyawati. *The Influence of Apparatus Competence and Organizational Commitment on the Quality of Village Funds Financial Reports*. (2021). DOI 10. 4108
- Rahmawati, Ansyari Mane, dan Nuryati Mustari. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros* *jurnal unismuh*. 2021.